

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup penulis sampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal politik yang paling penting baik sebelum pemilihan maupun sudah menjadi kepala desa termasuk di desa Ngeposari tahun 2015 adalah adanya keabsahan, adanya kemampuan untuk merubah, adanya keahlian pemerintahan, adanya kemampuan memberikan *Reward* dan *Punishment*. Kemudian diperlukan juga kekuatan untuk merubah ketika bawahan dan masyarakat bersalah (Nahi Munkar) dan kemampuan melayani (Amar Ma'ruf).
2. Selama ini kemampuan kepala desa hanya karena memiliki naluri kepemimpinan dalam strateginya membawa desa dan oleh sebab itu di masa yang akan datang diperlukan peningkatan keilmuan melalui berbagai kursus yang dilakukan oleh pihak kecamatan dan kabupaten.

B. Saran

Akhirnya penulis ingin memberikan saran tindak antara lain sebagai berikut :

1. Hendaknya para kepala desa di seluruh wilayah Tanah Air Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk dalam hal ini Desa Ngeposari yang menjadi wilayah penelitian penulis. Hendaknya menjadi ujung tombak pemerintahan karena merupakan wilayah tingkat terendah pemerintahan tetapi menjadi potensi awal bangsa dan negara. Kepala

desa harus diberikan ilmu pemerintahan, administrasi negara, politik dan hukum tata negara sehingga mereka tidak hanya bekerja dengan nalurinya.

2. Dalam kepemimpinan kepala desa mereka tidak hanya berbicara benar dan salah logika pemerintahan, begitu juga baik dan buruk etika pemerintahan tetapi juga harus berbicara tentang indah dan jelek seni pemerintahan sehingga lahir estetika pemerintahan dalam pendekatan pada masyarakat. Inilah yang dimaksud dengan kepatutan serta kepantasan seorang pemimpin dengan warganya.